

Dampak Ekonomi Kegiatan Pariwisata Dago Dream Park terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Mekarwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

The Economic Impact of Dago Dream Park Tourism Activities on Community Income in Mekarwangi Village, Lembang District, West Bandung Regency

¹Winda Pusparani Airul, ²Asnita Frida Sebayang, ³Noviani

^{1,2,3}*Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹windaairul15@gmail.com, ²fridaasnita@gmail.com,

Abstract. The tourism industry is one of the tools that can improve the economic progress of society. The famous tourist area in West Bandung Regency is the Lembang area. One of the tourist destinations is Dago Dream Park. Dago Dream Park is one of the newest tourist destinations so it attracts the attention of visitors. The aspects that can improve the economic progress of the community include income, employment opportunities, and entrepreneurship. The purpose of this study was to identify how the economic impact of Dago Dream Park Bandung on the income of the people of Mekarwangi Village. This research uses quantitative descriptive methods. The data used are primary data obtained through interviews and questionnaires to 100 respondents who settled in Mekarwangi Village, as evidenced by ownership of Mekarwangi Village Identity Card for at least 10 years. The analysis was conducted quantitatively by scoring the characteristics of respondents and the results of respondents' answers using a Likert scale. Then a different test was carried out before and after the Dago Dream Park attraction using the Kolmogorov-Smirnov Test. The results showed the average cumulative score obtained from community income was 421 with a good category, the average cumulative score obtained from employment was 429 with a very good category, and the average cumulative score obtained from entrepreneurship amounted to 368 with a good category. So that the highest aspect of the economic impact of the Dago Dream Park attraction is the employment opportunity aspect. The results of the calculation of different tests before and after the existence of Dago Dream Park attractions can be described using the Kolmogorov-Smirnov Test and the Asymp value is obtained. Sig (2-tailed) is 0,000 < 0.05 so there is an economic impact before and after the Dago Dream Park Bandung on the income of the people of Mekarwangi Village.

Keywords: Tourism, Economic Impact, Community Income

Abstrak. Industri pariwisata merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat. Kawasan wisata yang terkenal di Kabupaten Bandung Barat adalah daerah Lembang. Salah satu destinasi wisatanya adalah Dago Dream Park. Dago Dream Park merupakan salah satu destinasi wisata terbaru sehingga menarik perhatian para pengunjung. Adapun aspek yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat diantaranya yaitu pendapatan, kesempatan kerja, dan wirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana dampak ekonomi dari Dago Dream Park Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang menetap di Desa Mekarwangi, dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Desa Mekarwangi paling sedikit 10 tahun. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan skoring terhadap karakteristik responden dan hasil jawaban responden menggunakan skala likert. Kemudian dilakukan uji beda sebelum dan sesudah adanya objek wisata Dago Dream Park menggunakan Test Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kumulatif skor yang diperoleh dari pendapatan masyarakat adalah sebesar 421 dengan kategori baik, rata-rata nilai kumulatif skor yang diperoleh dari kesempatan kerja adalah sebesar 429 dengan kategori sangat baik, dan rata-rata nilai kumulatif skor yang diperoleh dari wirausaha adalah sebesar 368 dengan kategori baik. Sehingga aspek tertinggi dari dampak ekonomi objek wisata Dago Dream Park adalah aspek kesempatan kerja. Adapun hasil perhitungan uji beda sebelum dan sesudah adanya objek wisata Dago Dream Park dapat diuraikan dengan menggunakan Test Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05 sehingga ada dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya Dago Dream Park Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi.

Kata Kunci : Pariwisata, Dampak Ekonomi, Pendapatan Masyarakat

A. Pendahuluan

Objek pariwisata merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat terutama masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata tersebut. Manfaat pariwisata bagi masyarakat secara rinci diantaranya membantu mengurangi angka pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat sekitar objek wisata dan meningkatkan wirausaha masyarakat melalui usaha rumah makan, jasa wisata, pusat oleh-oleh, dan penginapan. Manfaat lainnya yaitu dapat meningkatkan pendapatan serta taraf hidup masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang menunjang dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu daerah wisata di Jawa Barat yang digemari oleh banyak orang di Indonesia adalah daerah Bandung, yaitu daerah Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi wisata yang tinggi. Pesona keindahan alamnya serta cuaca yang sejuk merupakan salah satu daya tarik wisata yang patut diperhitungkan. Di daerah ini banyak terdapat kawasan wisata yang menarik, mulai dari wisata alam hingga wisata budaya. Aspek pendukung kegiatan wisata di daerah tersebut tidak hanya keindahan alamnya, tetapi juga keramah-tamahan masyarakat di sekitar objek wisata. Tak heran banyak wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Data jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara dari tahun ke tahun. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu mencapai 6.062.094

jiwa. Hal ini menunjukkan wisata di daerah Bandung termasuk salah satu wisata yang diminati. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2016 menjadi 5.001.625 jiwa.

Kawasan wisata yang terkenal di Kabupaten Bandung Barat adalah daerah Lembang. Salah satu destinasi wisatanya adalah Dago *Dream Park*. Tempat rekreasi ini dibuat pada lahan yang berbukit-bukit yang banyak ditumbuhi oleh pohon pinus. Banyaknya pohon rindang dikawasan ini menjadikan Dago *Dream Park* sebagai sebuah tempat yang sejuk dan menjadi destinasi wajib para wisatawan (dagodreampark.co.id). Dalam hari kerja, kurang lebih tujuh ratus orang mengunjungi tempat ini. Di akhir pekan, pengunjung umumnya tiga kali lipat hari biasa, sedangkan di hari libur panjang pengunjung bisa lebih banyak lagi. Kawasan Dago *Dream Park* merupakan salah satu destinasi wisata terbaru sehingga menarik perhatian para pengunjung, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan wisata ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan keberadaannya cukup penting bagi kehidupan masyarakat sekitar kawasan.

Dampak ekonomi objek wisata Dago *Dream Park* diantaranya perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya objek wisata Dago *Dream Park* baik pendapatan pedagang, pendapatan masyarakat yang berprofesi pegawai, pendapatan usaha rumah makan dan penyedia usaha jasa. Perbedaan lainnya dari dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya objek wisata Dago *Dream Park* adalah kesempatan kerja yang meliputi terciptanya lapangan pekerjaan, kebutuhan tenaga kerja, jumlah masyarakat yang bekerja, dan jenis pekerjaan yang tersedia. Kemudian dampak ekonomi sebelum

dan sesudah adanya objek wisata Dago *Dream Park* adalah wirausaha bagi masyarakat yang meliputi jumlah kegiatan usaha yang tersedia, ragam usaha, pertumbuhan usaha, dan inovasi serta kreatifitas usaha. Namun, sejauh ini belum diketahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata terhadap keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk pentingnya lokasi wisata ini bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengidentifikasi bagaimana dampak ekonomi yang terdiri dari pendapatan, kesempatan kerja, dan wirausaha di Dago *Dream Park* Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi”.

B. Landasan Teori

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada Bab I pasal I bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Selanjutnya Hunziker dan Kraff (Pendit, 2003:38) mengemukakan definisi pariwisata yaitu sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka ini tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh. Sejalan dengan pendapat di atas, Spillane, (1987:21) menjelaskan definisi pariwisata sebagai perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan secara

perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu.

Dampak ekonomi pariwisata yang dirasakan bagi masyarakat menurut Ismail (2017) diantaranya:

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata, masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata otomatis mendapat penghasilan tambahan dari usahanya tersebut;
2. Terciptanya kesempatan kerja, dengan dibuatnya fasilitas pariwisata maka lapangan kerja bagi masyarakat juga semakin terbuka;
3. Mendorong aktivitas wirausaha, masyarakat menjadi lebih kreatif terhadap peluang-peluang usaha yang berhubungan dengan pariwisata.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi yang dirasakan menurut Ismail (2017) antara lain: meningkatnya pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata, masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata otomatis mendapat penghasilan tambahan dari usahanya tersebut; terciptanya kesempatan kerja, dengan dibuatnya fasilitas pariwisata maka lapangan kerja bagi masyarakat juga semakin terbuka; mendorong aktivitas wirausaha, masyarakat menjadi lebih kreatif terhadap peluang-peluang usaha yang berhubungan dengan pariwisata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dampak Kegiatan Objek Wisata Dago Dream Park pada Pendapatan Masyarakat Sekitar

Berdasarkan klasifikasi penilaian untuk indikator variabel pendapatan masyarakat secara keseluruhan, rata-rata nilai kumulatif skor yang diperoleh dari pendapatan masyarakat adalah sebesar 421 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Dago Dream Park termasuk dalam klasifikasi baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perkembangan usaha perdagangan di sekitar objek wisata, peningkatan pendapatan masyarakat, kemampuan masyarakat dalam membeli kebutuhan hidup sehari-hari, kemampuan masyarakat membeli barang-barang yang menunjang pekerjaan, dan kemampuan dalam mengangkat karyawan serta kepemilikan usaha sampingan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dampak Kegiatan Objek Wisata Dago Dream Park pada Kesempatan Kerja Masyarakat Sekitar

Rata-rata nilai kumulatif skor yang diperoleh dari kesempatan kerja adalah sebesar 429. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada peningkatan kesempatan kerja di sekitar objek wisata Dago Dream Park termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat, kebutuhan tenaga kerja yang meningkat, jumlah masyarakat yang bekerja, jenis pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat meningkat, dan peningkatan jenis pekerjaan ini akibat adanya objek wisata Dago Dream Park.

Dampak Kegiatan Objek Wisata Dago Dream Park pada Wirausaha Masyarakat Sekitar

Untuk indikator variabel wirausaha secara keseluruhan, rata-rata

nilai kumulatif skor yang diperoleh dari k wirausaha adalah sebesar 368. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada peningkatan wirausaha di sekitar objek wisata Dago Dream Park termasuk dalam klasifikasi baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan jenis kegiatan usaha di Dago Dream Park, ragam usaha yang tersedia, pertumbuhan usaha, dan inovasi dan kreativitas usaha.

Uji Beda dan Analisis Ekonomi

Tujuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: "Untuk mengidentifikasi bagaimana dampak ekonomi yang terdiri dari pendapatan, kesempatan kerja, dan wirausaha di Dago *Dream Park* Bandung terhadap pendapatan masyarakat sekitar Desa Mekarwangi". Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka proposisinya dapat diuraikan sebagai berikut: "Diduga ada dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya Dago Dream Park Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi".

Uji beda dilakukan dengan menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. *Test Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel* digunakan untuk menguji komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan klas-klas interval.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) Asymp sign < taraf nyata $\alpha \rightarrow$ tolak H_0
- b) Asymp sign > taraf nyata $\alpha \rightarrow$ terima H_0

Data diolah dengan uji beda karena nilai sebelum adanya objek wisata Dago Dream Parak dan sesudah adanya objek wisata Dago Dream Park berbeda sehingga dilakukan uji gain

dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{T'_1 - T_1}{T_{max} - T_1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = Skor gain ternormalisasi

T_1 = Skor sebelum

T'_1 = Skor sesudah

T_{max} = Skor maksimum ideal.

Adapun hasil perhitungan gain sebelum dan sesudah adanya objek wisata Dago Dream Park dapat diuraikan dengan menggunakan *Test Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dibantu program SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Test Kolmogorov-Smirnov Data Gain Sebelum dan Sesudah adanya Objek Wisata Dago Dream Park

Test Statistics ^a		UjiBeda
Most Extreme Differences	Absolute	,955
	Positive	,955
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		3,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Grouping Variable: Faktor

Pada tabel diatas pengujian dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan *Test Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga ada perbedaan dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya Dago Dream Park Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ismail (2017) yang menyebutkan bahwa dampak ekonomi adanya objek wisata meliputi meningkatnya pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata, masyarakat yang membuka usaha di sekitar fasilitas pariwisata otomatis mendapat penghasilan tambahan dari usahanya tersebut; terciptanya

kesempatan kerja, dengan dibuatnya fasilitas pariwisata maka lapangan kerja bagi masyarakat juga semakin terbuka; dan mendorong aktivitas wirausaha, masyarakat menjadi lebih kreatif terhadap peluang-peluang usaha yang berhubungan dengan pariwisata.

Adapun analisis ekonomi dapat dojelaskan bahwa keberadaan objek wisata Dago Dream Park mengundang perhatian para wisatawan lokal maupun global untuk menikmati wisata yang tersedia. Keberadaan pengunjung membawa efek atau pengaruh terhadap kondisi masyarakat terutama dari segi ekonomi. Apabila dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya objek wisata Dago Dream Park, masyarakat desa Mekarwangi hanya bergantung pada hasil pertanian. Menurut wawancara Kepala Desa Mekarwangi, sebelum adanya objek wisata Dago Dream Park pada umumnya masyarakat bekerja sebagai petani, buruh, serta bekerja diluar tempat tinggal mereka. Namun setelah adanya objek wisata Dago Dream Park, masyarakat bukan hanya bekerja sebagai petani tetapi sudah bekerja yang berhubungan dengan kegiatan wisata.

Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata dapat dilihat dari perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar objek wisata, seperti misalnya peningkatan pendapatan masyarakat. Setidaknya ada tiga aspek yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya kepariwisataan suatu daerah. Pertama, akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Kedua, mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya yang cukup besar dan merata. Ketiga, mendorong timbulnya kewirausahaan yang bergerak di industri kepariwisataan adalah untuk memperbesar output atau nilai tambah,

jumlah kegiatan usaha yang tersedia, pertumbuhan usaha, dan inovasi serta kreatifitas usaha.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal yang menyangkut dengan dampak objek wisata Dago Dream Park terhadap pendapatan, kesempatan kerja, dan wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Dampak objek wisata Dago Dream Park terhadap kondisi pendapatan masyarakat sekitar terlihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang ditunjang oleh kepemilikan usaha sendiri, pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat lebih baik dibanding sebelum adanya objek wisata Dago Dream Park, meningkatnya fasilitas penunjang pekerjaan, usaha sampingan yang memadai, fasilitas barang mewah yang dimiliki, dan kepuasan masyarakat terhadap pendapatan yang diperolehnya. Adapun dampak tertinggi yaitu pada aspek peningkatan usaha dagang masyarakat yaitu sebesar 480 dan dampak terendah pada aspek usaha sampingan masyarakat yaitu sebesar 385
2. Dampak objek wisata Dago Dream Park terhadap kondisi kesempatan kerja terlihat dari meningkatnya kebutuhan tenaga kerja, jumlah masyarakat yang bekerja mengalami peningkatan, upah tenaga kerja yang naik, dan peningkatan jenis pekerjaan yang tersedia. Adapun dampak tertinggi yaitu pada aspek kesempatan kerja yang tersedia terkait dengan objek wisata Dago Dream park yaitu sebesar 484 dan dampak terendah pada aspek jumlah masyarakat yang bekerja peningkatannya belum signifikan yaitu sebesar 388.
3. Dampak objek wisata Dago Dream

Park terhadap kondisi wirausaha terlihat dari meningkatnya peluang usaha kerja, peningkatan pertumbuhan usaha, inovasi dan kreativitas usaha masyarakat meningkat, dan manajemen pengelolaan usaha yang baik. Adapun dampak tertingginya pada aspek jumlah kegiatan usaha yaitu sebesar 462 dan dampak terendahnya pada aspek penciptaan ragam usaha masyarakat yaitu sebesar 390.

4. Uji beda menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan *Test Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga ada perbedaan dampak ekonomi sebelum dan sesudah adanya Dago Dream Park Bandung terhadap pendapatan masyarakat Desa Mekarwangi.

E. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya sosialisasi dari pemerintah terkait peluang usaha termasuk usaha sampingan yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan penciptaan ragam usaha.
2. Perlu diperhatikan kemungkinan dampak negatif dari adanya objek wisata Dago Dream Park misalnya berkurangnya luas lahan pertanian dan lahan perkebunan akibat terganggu perluasan objek wisata, serta masyarakat petani yang beralih profesi karena terkena imbas adanya objek wisata.
3. Dalam menganalisis dampak objek wisata Dago Dream Park terhadap pendapatan, kesempatan kerja, dan wirausaha masyarakat di Desa Mekarwangi, penelitian ini masih menggunakan persepsi beberapa pelaku yang terlibat, untuk menggambarkan besaran dampak tersebut belum menggunakan

secara kuantitatif. Sehingga untuk penelitian selanjutnya harus dapat diukur secara kuantitatif besarnya dampak tersebut.

Daftar Pustaka

- A.Mathieson & G.Wall, (1982). *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York: Longman Scientific and Technical.
- Achadiat Dritast, (2013). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung*. Reka Loka Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Institut Teknologi Nasional. hlm. 1-8.
- Archer, B. H. (1976). *The Uses and Abuses Multipliers*. New York: Praeger.
- Aryunda, Hanny, 2011. *Dampak Ekonomi Perkembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu*. (di akses 12 Februari 2019).
- Bhisma Murti, (1997). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Buchari Alma, (2008). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabetha.
- Damanik dan Weber, (2009). *Isu-Isu Krusial Dalam Pengelolaan Desa Wisata Dewasa Ini*. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
- Ekayani & Yasmin, (2014). *Natural Tourism at Gunung Halimun Salak National Park : A solution for ecological an economic interest*.
- Endar Sugiarto dan Sri Sulartiningru, (2001). *Pengantar Industri Akomodasi dan Restoran*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ety Rochaety, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Goeldner, C.R & Ritchie J.R.B. (2000). *Tourism (Principles, Practices, Philosophies)*. Canada: John Wiley and Sons.
- Ismail, Muhammad, Ari Kuncara Widagdo dan Agus Widodo, 2017. *Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume XIX No. 2, Agustus 2016.
- Kemenpar, 2016, Data Sektor Pariwisata.
- Koentjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Lundberg, Donald.E, Stavenga .M.H., dan Krishnamoorthy.M. (1997). *Ekonomi Pariwisata*. Penerjemah, Sofjan Jusuf. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Moh. Pabundu Tika, (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- N. Vanhove, (2005). *The Economics of Tourism Destinations*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Nova Belinda, (2013). *Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Pemanfaatan Wisata Alam Tanjung Mutiara di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar* (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Pendit, Nyoman. S. (2003). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar* Jakarta: Perdana.
- Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2018, Tentang Penyelenggaraan Pariwisata.
- Pitana & Gayatri, (2005). *Sosiologi*

- Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sharpley, Richard. (2006). *Travel and Tourism*. SAGE Publications: London.
- Soerjono Soekanto, (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soleman B. Taneko, (1984). *Struktur Dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Rajawali
- Spillane J.J. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, (2005). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat.
- Uma Sekaran, (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan.
- [UNEP] *United Nation Environment Programme-International Environmental Technology Centre*. 2002. *Tourism in the Green Economy*. Boston: Butterworth-Heinemann.
- UNWTO, (2014). *Measuring Employment in the Tourism Industries*. UNWTO: Spain.
- Utama, Rai, (2011). *Dimensi Ekonomi Pariwisata Kajian Dampak Ekonomi dan*
- Wan Chai, (2009). *Introduction to Tourism*. Hongkong: Wu Chung House.